

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah, kemampuan penalaran dan kemandirian belajar siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

- 1 Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang diberi Pembelajaran Inkuiri dengan yang diberi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Dalam hal ini, penalaran matematis siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada penalaran matematis siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran inkuiri.
- 2 Terdapat perbedaan kemandirian belajar antara siswa yang diberi Pembelajaran Inkuiri dengan yang diberi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Dalam hal ini, kemandirian belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada kemandirian belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran inkuiri.
- 3 Terdapat interaksi antara faktor pembelajaran (Inkuiri, Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan faktor kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini berarti bahwa interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) memiliki kontribusi secara bersama-sama terhadap penalaran matematis siswa.

- 4 Terdapat interaksi antara faktor pembelajaran (Inkuiri, Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan faktor kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini berarti bahwa interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) memiliki kontribusi secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan penalaran dan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran dan kemandirian belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran inkuiri dengan pembelajaran berbasis masalah secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat dilihat dari pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen I dan siswa kelas eksperimen II dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa kemampuan penalaran dan kemandirian belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit.

2. Pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa. Adapun pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi.

5.3 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah ini masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

Kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran inkuiri, untuk itu disarankan untuk guru SMP khususnya guru SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang untuk menggunakan pembelajaran berbasis masalah di dalam pembelajaran, karena siswa SMP lebih menyukai bentuk masalah dalam matematika yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh

karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan penalaran dan kemandirian belajar siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya dapat dilengkapi dengan aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

